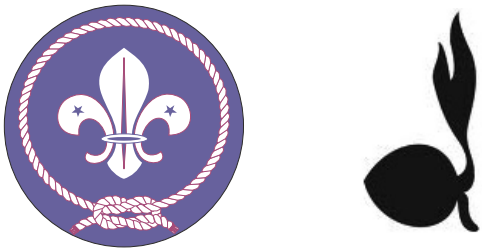
BAB I
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Scouting adalah istilah lain dari Pramuka yang dipakai oleh beberapa negara, istilah Pramuka hanya dipakai di Indonesia saja. *Scout* atau Pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal terbesar di dunia bagi kaum muda. Organisasi itu bernama *The World Organization Of The Scout Movement* atau disingkat WOSM, yang beranggotakan hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Lambang dari organisasi ini adalah jarum kompas yang berujung tiga dengan warna dominan ungu dan putih. Hampir seluruh anggota dari WOSM menggunakan lambang ini, sebagai lambang dari kegiatan Pramuka di negaranya masing-masing kecuali beberapa negara termasuk Indonesia yang tidak menggunakan lambang ini sebagai identitas kepramukaan di negaranya.



Gambar 1.1 Lambang Pramuka dunia atau WOSM dan lambang Pramuka di Indonesia. sumber Kwarda Jawa-Barat

Bentuk lambang Pramuka di Indonesia adalah siluet tunas kelapa. Lambang tersebut diciptakan oleh Soenardjo Admodipura, seorang pembina Pramuka yang aktif bekerja di lingkungan Departemen Pertanian. Lambang Pramuka digunakan sejak 16 Agustus 1961. Dilihat dari bentuknya, lambang tunas kelapa sangatlah berbeda dengan lambang Pramuka dunia yang berbentuk

jarum kompas yang berujung tiga. Ditinjau dari bentuknya lambang tunas kelapa sangat kuat menonjolkan sisi lokalitas bangsa, karena bentuknya mirip dengan ornamen atau ragam hias yang biasa dilihat di daerah Jawa dan Bali. Walaupun dalam sejarahnya Pramuka bukanlah hasil dari sebuah pemikiran anak bangsa, namun perkembangan Pramuka di Indonesia telah diubah menjadi alat pendidikan yang menanamkan rasa kebangsaan untuk memperoleh kemerdekaan pada masa itu.

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia, organisasi ini dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 238 tahun 1961, yang merupakan peleburan dari puluhan organisasi kepanduan pada masa itu. Praja Muda Karana, kepanjangan Pramuka yang berarti rakyat muda yang suka berkarya adalah sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka.

Pemakaian lambang tunas kelapa sebagai lambang Pramuka di Indonesia sangat bervariasi, baik bentuk maupun warna terkadang selalu berbeda dengan yang lainnya, atau ada penambahan gambar pada lambang tersebut. Hal ini menjadi keunikan lambang siluet tunas kelapa tersebut. Sebagai contoh penggunaan warna pada lambang tersebut sering kali berbeda dengan warna asli dari lambang tersebut, warna asli dari lambang siluet tunas kelapa adalah warna hitam namun pada aplikasinya lambang tersebut sering berwarna coklat atau emas. Contoh dari penambahan visual lain selain tunas kelapa pada pemakaian lambang siluet tunas kelapa sebagai gambar berikut.



Gambar 1.2 Pemakaian lambang tunas kelapa.

sumber Kwarda Jawa-Barat

Dari dua gambar diatas dapat dilihat ada penambahan unsur visual pada lambang siluet tunas kelapa tersebut yaitu unsur tali yang mengelilingi siluet tunas kelapa dan sepasang tunas kelapa pada gambar setelahnya yang berarti ada penambahan satu siluet tunas kelapa yang berlainan arah sehingga gambar ini menjadi gambar sepasang siluet tunas kelapa. Keberagaman pemakaian lambang siluet tunas kelapa juga dapat dilihat dari lambang-lambang Pramuka di setiap sekolah yang sering menambahkan bentuk-bentuk visual untuk menemani lambang siluet tunas kelapa. Seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.3 Lambang Pramuka SMP Negeri Sekaran Lamongan dan Jetis Klaten.

Sumber pandawalima.wordpress.com

Ternyata fenomena pemakaian lambang Pramuka yang begitu bebas tidak hanya terdapat di luar organisasi Pramuka, didalam organisasi juga banyak ditemukan pemakaian lambang yang begitu bebas, seperti kasus pemakaian lambang tersebut pada tanda jabatan Pramuka. Gerakan Pramuka menggunakan berbagai macam tanda pengenal yang dikenakan pada pakaian seragam Pramuka, diantaranya ada yang digunakan untuk menunjukan jabatan yang dipegang dan tugas yang sedang dilakukan oleh pemakainya. Tanda pengenal Pramuka di bagi menjadi lima. *Tanda Umum*, *Tanda Satuan*, *Tanda Kecakapan*, *Tanda Kehormatan, dan Tanda Jabatan.* Tanda jabatan Pramuka adalah tanda yang menunjukkan jabatan dan tanggungjawab seorang anggota Gerakan Pramuka dalam lingkungan organisasi Gerakan Pramuka.

Pemakaian lambang siluet tunas kelapa berbeda-beda ketika diaplikasian kedalam tanda jabatan Pramuka. Penempatan dan bentuk ukuran lambang tersebut tidak konsisten pada tanda jabatan Pramuka. contohnya seperti lambang siluet tunas kelapa tersebut ditempatkan ditengah dan bentuknya besar, namun ada juga yang ditempatkan di samping dan bentuknya kecil.



Gambar 1.4 Tanda jabatan Pramuka. Sumber Kwarda Jawa Barat

Berawal dari fenomena pemakaian lambang Pramuka tersebut, ternyata dalam tanda jabatan juga banyak sekali hal yang menarik untuk dikaji khususnya pada visualisasinya. Dalam tanda jabatan Pramuka terdapat banyak visualisasi yang disatukan menjadi satu kesatuan, seperti gambar bintang, kemudi, rantai, lambang siluet tunas kelapa, garis yang mempunyai makna dan masih banyak lagi objek-objek visual lainnya yang menarik perhatian untuk diteliti. Bila diperhatikan, visualisasi setiap bentuk tanda jabatan Pramuka sangat berbeda-beda sekali bahkan sulit untuk menemukan ciri khas yang menunjukan gambar tersebut adalah tanda jabatan Pramuka. Hal yang menunjukan gambar tersebut berasal dari organisasi Pramuka adalah adanya gambar siluet tunas kelapa yang menjadi salah satu bentuk visual yang terdapat pada tanda jabatan Pramuka. Padahal tidak semua tanda jabatan terdapat lambang siluet tunas kelapanya, sehingga muncul sebuah pertanyaan apa yang menjadi pengikat keberagaman visual yang terdapat pada tanda jabatan Pramuka.

1. 2 Identifikasi Masalah

- Pemakaian lambang tunas kelapa sebagai lambang Pramuka di Indonesia pastilah mempunyai alasan-alasan tertentu yang mempengaruhi pemakaian lambang tersebut sehingga menjadi lambang Pramuka di Indonesia karena sebagian besar negara anggota *The World Organization Of The Scout Movement* (WOSM) memakai lambang Pramuka dunia sebagai lambang Pramuka di negaranya.

- Selama ini pengertian tentang lambang Pramuka selalu berdasarkan filosofi tunas kelapa yang menanamkan sifat tunas kelapa sebagai contoh yang harus ditiru oleh anggota Gerakan Pramuka.

- Penggunaan lambang Pramuka pada tanda jabatan Pramuka, selalu berbeda-beda dari warna, ukuran, bentuk maupun bentuk visual yang mendampingi lambang Pramuka.

- Banyaknya penambahan bentuk visual untuk menemani lambang siluet tunas kelapa sebagai lambang Pramuka di sekolah-sekolah ataupun di daerah-daerah.

- Visualisasi setiap bentuk tanda jabatan Pramuka sangat berbeda-beda sehingga sulit untuk menemukan apa yang menjadi pengikat keberagaman visual yang terdapat pada tanda jabatan Pramuka.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam tanda jabatan Pramuka di Indonesia yang didalamnya terdapat banyak objek visual, salah satunya seperti lambang siluet tunas kelapa adalah

- Apa yang menjadi pengikat keberagaman visual pada tanda jabatan Pramuka di Indonesia.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini ditujukan untuk mengenal identitas visual kepramukaan di Indonesia khususnya dalam tanda jabatan Pramuka, maka penelitian yang dilakukan akan difokuskan kepada masalah-masalah terhadap objek-objek visual yang terdapat pada tanda jabatan Pramuka. Karena banyaknya tanda yang dipakai dalam organisasi Gerakan Pramuka dan kegiatan Pramuka maka penelitian ini dibatasi dengan meneliti tanda-tanda jabatan dalam Pramuka yang menggunakan lambang siluet tunas kelapa serta kesamaan-kesamaan dan makna visual yang terdapat dari setiap tanda jabatan Pramuka yang telah diresmikan oleh Gerakan Pramuka Indonesia. Tanda jabatan Pramuka yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tanda jabatan Pramuka dewasa seperti. Tanda Pengurus Dewan Ambalan dan Racana, tanda Dewan Kerja, tanda Pembina dan Pembantu Pembina, tanda Pelatih KPD dan KML, tanda Andalan, dan tanda Majelis Pembimbing.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menemukan gagasan pengikat keberagaman visual dalam tanda jabatan Pramuka dan memahami pemakaian simbol dalam Pramuka sehingga dapat menambah wawasan keilmuan tentang tanda dan lambang untuk masyarakat Desain Komunikasi Visual khususnya di lingkungan UNIKOM.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat untuk masyarakat umum yang membaca penelitian ini serta anggota Gerakan Pramuka dan manfaat untuk masyarakat Desain Komunikasi Visual yang berada di Universitas Komputer Indonesia.

Manfaat umum

- Mengetahui makna pada gambar-gambar yang terdapat tanda jabatan Pramuka.
- Mengenal sistem tanda jabatan dalam organisasi Gerakan Pramuka
- Mengenal bagaimana lambang tunas kelapa diaplikasikan pada tanda jabatan Pramuka.

Manfaat khusus

- Mengetahui unsur-unsur visual yang mendampingi lambang siluet tunas kelapa pada tanda jabatan Pramuka.
- Memahami kerangka dasar desain dalam pramuka.
- Mengetahui pengikat keberagaman visual pada tanda jabatan Pramuka.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang di gunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan data yang bersifat deskriptif, karena data berupa gejala-gejala yang di kategorikan dalam bentuk foto, dokumen, dan catatan–catatan lapangan saat penelitian dilakukan. Dengan menggunakan metode ini diharapkan penelitian ini dapat menemukan jawaban tentang pemakaian lambang tunas kelapa, karena untuk saat ini banyak pertanyaan yang mempertanyakan mengapa pemakaian lambang tunas kelapa begitu bebas padahal lambang perusahaan atau organisasi saat ini mempunyai banyak aturan dalam hal pemakaiannya.

Penelitian ini memakai analisa wacana, menurut Agus Sachari (2007) dalam bukunya Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa, analisa wacana merupakan proses interpertasi sebuah permasalahan dan tidak menjawab permasalahan itu secara tepat, tetapi cukup berpikir kritis saja dalam mengamati objek yang diteliti. Seperti teori yang digagaskan Derrida dalam Agus Sachari, Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa (2007) , objek atau teks cukup diamati dan diinterpertasikan "jejak-jejaknya" kemudian direfleksikan melalui pembenaran konsep. Jadi dalam penelitian ini akan diuraikan makna dari setiap gambar yang ada dalam tanda jabatan Pramuka untuk mengetahui kesamaan-kesamaan yang terdapat pada tanda jabatan Pramuka sehingga dapat ditemukan gagasan pengikat keberagaman visual pada tanda jabatan Pramuka di Indonesia.

1.8 Teknik Pengambilan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah gambar, buku-buku, dan dokumentasi tentang tanda jabatan Pramuka yang didapatkan dengan melakukan observasi langsung terhadap organisasi Gerakan Pramuka dan kegiatan Pramuka. Untuk menggali informasi tentang organisasi Gerakan Pramuka dan tanda jabatan Pramuka, maka dibutuhkan data-data pendukung seperti:

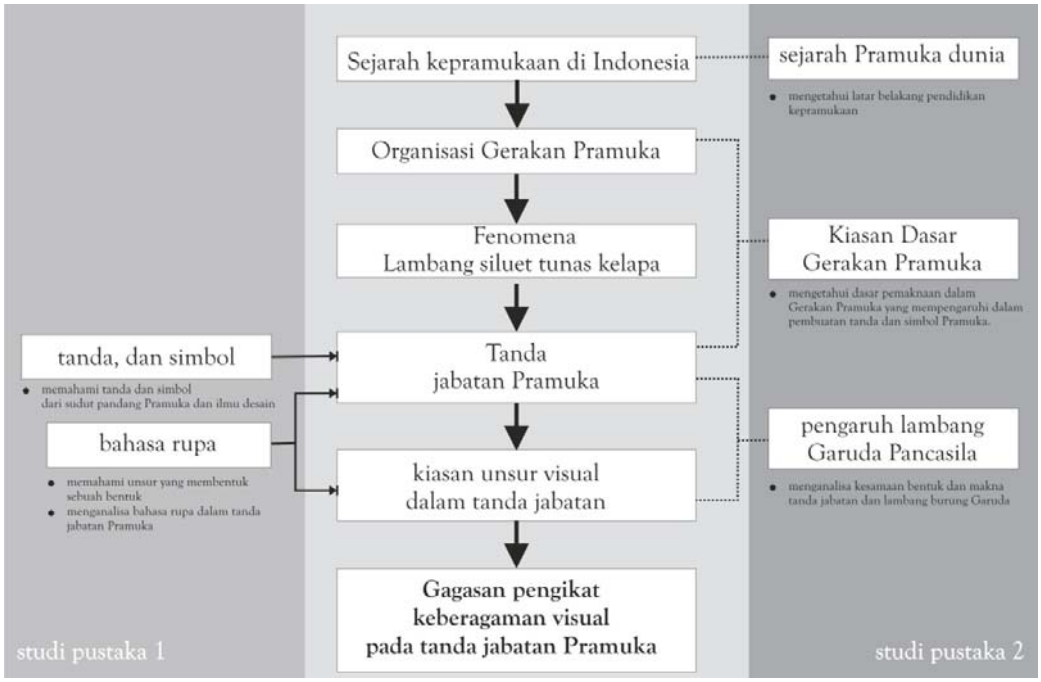
- Studi Pustaka

  Studi pustaka dilakukan untuk menemukan segala hal yang berkaitan dengan teori yang dibutuhkan dalam penelitian, dalam hal ini mengenai bahasa rupa dan unsur-unsur bahasa rupa seperti garis dan warna serta pengetahuan umum tentang tanda dan simbol. Selain itu studi pustaka diperlukan untuk mengetahui berbagai hal tentang kepramukaan di Indonesia.

- Dokumentasi

  Data penelitian juga didapat dari dokumentasi tentang Pramuka yang berada di Kwartir Nasional dan Kwartir Daerah Jawa Barat yang berupa surat-surat, pengumumam dan pernyataan tertulis atas kebijakan tertentu yang telah dibuat oleh Gerakan Pramuka. Dalam hal ini juga terdapat surat keputusan organisasi Gerakan Pramuka tentang petunjuk penyelenggaraan tanda jabatan dalam Gerakan Pramuka.

1.9 Kerangka Penelitian



Gambar bagan 1.5 kerangka penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua studi pustaka, pertama yang langsung berkaitan dengan penelitian dan yang kedua adalah sebagai data pendukung penelitian ini. Studi pustaka yang pertama berfungsi sebagai teori-teori untuk membantu dalam menganalisa masalah utama yaitu tentang tanda jabatan Pramuka, sedangkan studi pustaka kedua berfungsi untuk pembanding sehingga dapat memperkuat hasil analisa yang telah dilakukan.

Penelitian ini dimulai dari mempelajari sejarah kepramukaan dunia yang kemudian latar belakang masuknya kegiatan kepramukaan di Indonesia. Dalam penelitian ini juga terdapat pengetahuan tentang organisasi Gerakan Pramuka yang menaungi seluruh kegiatan kepramukaan di Indonesi. Masalah dalam penelitian ini ditemukan setelah mengetahui beberapa fenomena tentang lambang siluet tunas kelapa yang dalam pemakaiannya selalu berbeda-beda baik diluar ataupun dalam organisasi seperti pemakaiannya

dalam tanda jabatan Pramuka. untuk mengetahui dasar pemknaan dalam Pramuka yang mempengaruhi pembuatan simbol dan tanda dalam Pramuka maka dipelajarilah kiasan dasar Gerakan Pramuka.

Dalam menganalisa keberagaman visual dalam tanda jabatan maka dibutuhkan pengetahuan umum tentang tanda dan simbol, yang kemudian dikaitkan dengan bahasa rupa tanda jabatan Pramuka sehingga dapat ditemukan gagasan pengikat keberagaman visual tersebut. sedangkan untuk memperkuat hasil penelitian tersebut maka dipahami pula kesaman-kesaman yang terdapat pada tanda jabatan Pramuka dan lambang Garuda Pancasila.

1.10 Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan pada penelitian ini di bagi menjadi lima bab yang masing-masing bab mempunyai kategori-kategori yang menjelaskan tentang penelitian ini

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang masalah yang ada dalam lambang Pramuka di Indonesia, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, metode penelitian yang dilakukan, fokus penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II

Bahasa Rupa, Sejarah Pramuka, dan Tinjauan Umum Garuda Pancasila

Pada bab ini akan diuraikan teori–teori utama dan referensi-referensi yang akan digunakan untuk membahas permasalahan tentang lambang Gerakan Pramuka di Indonesia termasuk bahasa rupa, tanda dan simbol, sejarah kepramukaan, serta pengaruh lambang Garuda Pancasila terhadap perkembangan desain di Indonesia.

Bab III

Gerakan Pramuka dan Tanda Jabatan Pramuka

Bab III akan menjelaskan tentang kiasan dasar Pramuka dan organisasi Gerakan Pramuka beserta visi, misi, dan strategi, serta struktur organisai Pramuka dan macam-macam tanda jabatan yang ada dalam Pramuka.

Bab IV

Analisa Tanda Jabatan Pramuka

Pada bab ini akan diuraikan pembahasan tentang makna tanda-tanda jabatan Pramuka serta kiasan dari bentuk rupa lambang-lambang tersebut, sehingga dapat diketahui apa yang menjadi pengikat keberagaman visual pada tanda jabatab Pramuka.

Bab V

Kesimpulan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil dari penelitian yaitu, gagasan pengikat keberagaman visual dalam tanda jabatan Pramuka di Indonesia.